



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

Amanat Presiden RI pada Acara:

Upacara Peringatan HUT Ke-75 TNI Tahun 2020
Jakarta, 5 Oktober 2020

Tema : Sinergi Untuk Negeri

***Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera Bagi Kita Semua,
Om Swastyastu,
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan,***

Yang Saya Hormati:

- Wakil Presiden Republik Indonesia;
- Para Menteri Kabinet Indonesia Maju;
- Panglima Tentara Nasional Indonesia (TNI);
- Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Kapolri);
- Para Kepala Staf Angkatan Darat, Laut dan Udara
- Seluruh Jajaran TNI di seluruh penjuru tanah air;



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- Hadirin sekalian yang berbahagia.

Atas nama rakyat, bangsa dan negara, saya menyampaikan ucapan **selamat Hari Ulang Tahun Tentara Nasional Indonesia yang ke-75**. Hari Ulang Tahun TNI ini bukan hanya dirayakan oleh anggota dan keluarga besar TNI di manapun berada, tetapi juga oleh segenap rakyat Indonesia. Perjalanan panjang TNI sejak perjuangan kemerdekaan hingga kini menunjukkan bahwa TNI adalah penjaga utama kedaulatan negara. Menjaga keutuhan wilayah NKRI yang berdasarkan Pancasila & UUD 1945. Serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.

Dalam sejarah panjang TNI, kontribusi TNI untuk bangsa dan negara bukan hanya melalui Operasi Militer untuk Perang atau OMP. Tetapi juga melalui Operasi Militer Selain Perang atau OMSP. Melalui OMSP, TNI dengan sigap membantu rakyat yang sedang menghadapi bencana alam, termasuk dalam menghadapi pandemi Covid-19 sekarang ini.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

Oleh karena itu, atas nama rakyat Indonesia, saya menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada keluarga besar dan institusi TNI. Kepada para prajurit yang sedang bertugas di manapun, juga kepada para purnawirawan yang telah mewariskan institusi dan prajurit TNI yang selalu berbakti untuk kemajuan negeri dalam dunia yang selalu berubah. Sebagai Panglima Tertinggi Tentara Nasional Indonesia, saya menaruh harapan besar dan selalu mendukung transformasi penguatan TNI.

Para Prajurit TNI dan para Purnawirawan TNI yang saya hormati,

Saya sering katakan di berbagai kesempatan, bahwa dunia berubah dengan sangat cepat, dunia bergerak dengan sangat dinamis. Transformasi organisasi TNI harus terus dilakukan sesuai dengan dinamika lingkungan strategis, dinamika ancaman, dan perkembangan teknologi militer.

Sejak awal reformasi, telah banyak transformasi organisasi TNI yang telah dilakukan untuk memastikan agar:



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 1) TNI mendukung secara tepat dengan kebutuhan konsolidasi demokrasi;
- 2) TNI bisa adaptif dengan perkembangan ancaman paska Perang Dingin, terutama terhadap ancaman-ancaman non-konvensional dan ancaman transnasional;
- 3) TNI mampu mengadopsi perkembangan teknologi militer terkini berbasis teknologi informasi, teknologi nano, dan teknologi otomatisasi.

Dalam 5 tahun terakhir, TNI telah melakukan transformasi organisasi secara signifikan dengan melakukan pembentukan satuan-satuan organisasi baru. Telah kita bentuk organisasi tempur baru seperti Divisi 3 Kostrad, Komando Operasi 3 Angkatan Udara, Armada 3 Angkatan Laut, dan Pasukan Marinir 3. Telah kita bentuk kekuatan gabungan TNI, terutama 3 Komando Gabungan Wilayah Pertahanan, dan skuadron drone Angkatan Udara dan Satuan Siber TNI. Pembentukan satuan-satuan organisasi baru ini, merupakan bentuk komitmen pemerintah untuk terus melakukan transformasi organisasi TNI agar TNI semakin kokoh dalam menjalankan perannya.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

Para Prajurit TNI dan para Purnawirawan TNI yang saya hormati,

Transformasi organisasi tersebut harus didukung oleh transformasi teknologi dan para personel yang mengendalikannya. Revolusi Industri 4.0 telah menghasilkan teknologi-teknologi baru yang mengagumkan, termasuk teknologi militer. Saat ini kita sedang berada dalam era lompatan teknologi militer yang akan mempengaruhi taktik dan strategi perang masa depan.

Kita harus terus melakukan transformasi teknologi dan personel yang mampu memahami dan memanfaatkan lompatan di bidang teknologi informasi, teknologi nano, dan teknologi kecerdasan buatan. Kita harus siap mengantisipasi karakter baru pertempuran masa depan, yang mempunyai daya hancur lebih besar atau *high level of destruction*. Kita harus siap menghadapi pertempuran yang berjalan lebih singkat dalam menentukan pemenang atau *decisive battle*. Kita juga harus siap menghadapi pertempuran hibrida yang menggabungkan berbagai taktik sekaligus, baik taktik konvensional dengan non konvensional, serta taktik lintas dimensi, baik sosial, politik maupun ekonomi.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

Untuk menguasai lompatan teknologi militer terkini, kita harus bersungguh-sungguh untuk mengubah kebijakan kita. Dari kebijakan belanja pertahanan, menjadi kebijakan investasi pertahanan. Kebijakan investasi pertahanan itu berpikir jangka panjang, yang dirancang sistematis, dan dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan. Hanya melalui investasi pertahanan jangka panjang yang terencana, TNI akan mampu menjadi kekuatan perang modern yang mengikuti perkembangan teknologi termaju.

Para Prajurit TNI, para Purnawirawan TNI yang saya hormati,

Transformasi organisasi dan transformasi teknologi tersebut, harus didukung oleh transformasi personel yang kokoh. Baik dalam menghadapi tugas-tugas Operasi Militer untuk Perang, maupun untuk tugas-tugas Operasi Militer Selain Perang.

Kita bersyukur bahwa telah tertanam kuat karakter **pejuang dalam diri prajurit TNI**. Karakter pejuang ini harus melekat dan terlembaga dalam pengabdian prajurit TNI di manapun berada. Karakter pejuang yang selalu siap untuk bersinergi, bekerja sama bahu-membahu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

dengan berbagai elemen bangsa. Karakter pejuang yang membangun sinergi antar korps, sinergi antar matra, sinergi antar instansi, serta sinergi antara TNI dan POLRI, yang menjadi kunci untuk membangun kekuatan pertahanan yang semakin kokoh dan efektif. Karakter pejuang yang selalu siap menjawab **panggilan tugas** kapanpun dan di manapun. Oleh karena itu, kita perlu **TNI yang profesional**, yang benar-benar **terdidik dan terlatih, terus menerus meningkatkan kemampuannya** agar selalu siap memenuhi panggilan tugas.

Secara khusus, saya ucapkan terima kasih kepada para prajurit TNI yang selalu siap memenuhi panggilan tugas yang setia mengawal Pancasila, NKRI, UUD 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika, yang dengan penuh kesungguhan bertugas di daerah pedalaman, di wilayah perbatasan, di wilayah terpencil, di pulau-pulau terdepan, dan yang bertugas di luar negeri sebagai Pasukan Pemelihara Perdamaian,

Saya juga sampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada prajurit TNI yang selalu **berada di garda terdepan dalam misi kemanusiaan**. Terima kasih kepada TNI yang terlibat aktif dalam penanganan korban bencana alam dan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

kebakaran hutan. Terima kasih atas peran aktif TNI dalam penanganan dampak pandemi Covid-19, baik dalam mendisiplinkan penerapan protokol kesehatan maupun dalam perawatan di rumah sakit TNI.

Akhir kata, terus tingkatkan **kemampuan, profesionalisme,** dan **kesiap-siagaan** TNI untuk menerima penugasan. Pegang teguh amanat **Sapta Marga dan Sumpah Prajurit.** Jagalah terus **kemanunggalan TNI dengan rakyat.** Jadikanlah **sinergi** sebagai kekuatan membangun Negeri, membawa Indonesia menjadi **negara maju.**

Dirgahayu Tentara Nasional Indonesia

Terima kasih,
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, 5 Oktober 2020.

**PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,
JOKO WIDODO**